

**PERAN *STAKEHOLDERS* DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK
USAHA PERHUTANAN SOSIAL (KUPS) BUNDO GAMARAN
DI NAGARI SALIBUTAN KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S-1
Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :
JESICA ANGGIA FAHREZY
NIM 20042112**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran *Stakeholders* Dalam Memberdayakan Kelompok
Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari
Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang
Pariaman

Nama : Jessica Anggia Fahrezy

TM/NIM : 2020/20042112

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

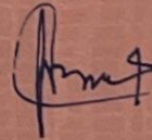
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 26 Juli 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

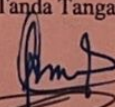

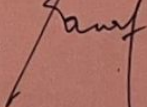
Pada hari Selasa, 06 Agustus 2024 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

Peran Stakeholders Dalam Memberdayakan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Jesica Anggia Fahrezy
TM/NIM : 2020/20042112
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 06 Agustus 2024

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	1. 
Anggota	: Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA	2. 
Anggota	: Rahmadani Yusran S.Sos M.Si	3. 

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Afriya Khaidir, S.H., M.Hum. MAPA. Ph.D

NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Jessica Anggia Fahrezy
NIM : 20042112
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 7 Februari 2002
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul “Peran Stakeholders Dalam Memberdayakan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam Skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05 Agustus 2024



Jesica Anggia Fahrezy
20042112

ABSTRAK

Nama : Jesica Anggia Fahrezy

Judul : Peran Stakeholders Dalam Memberdayakan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (Kups) Bundo Gamaran Di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini tujuannya adalah untuk meneliti bagaimana pihak-pihak yang terlibat (stakeholders) berperan dalam upaya pemberdayaan kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya peran yang dilakukan oleh stakeholders terkait. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya anggaran, kurangnya sumber daya manusia yaitu penyuluh dan pendamping bagi KUPS Bundo Gamaran dan Pemasaran hasil produk asam kandis. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Untuk mendapatkan data dilakukan proses wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian menunjukkan bahwa pihak-pihak yang terlibat (stakeholders) dalam memberdayakan kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan belum melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing. Disebabkan karena masih terdapat kendala yang dihadapi oleh masing-masing *stakeholders* dalam melakukan pemberdayaan KUPS Bundo Gamaran, yaitu terbatasnya anggaran dana dari Dinas Kehutanan, Wali Nagari, dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk melakukan program pemberdayaan, kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan penyuluh dan pendampingan dari Dinas Kehutanan untuk KUPS Bundo Gamaran dan ketergantungan yang dimiliki KUPS kepada WRI sebagai salah satu *stakeholders*.

Kata Kunci: Peran *Stakeholders*, Pemberdayaan, KUPS Bundo Gamaran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran *Stakeholders* Dalam Memberdayakan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran Di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Departemen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T.,M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis selama pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si dan Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Bapak Syamsul Bahri, S.Hut, M.Si selaku kepala UPTD KPHL Bukit Barisan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada peneliti.

7. Bapak Kusworo, SP, M.Si selaku Kepala Bidang Penyuluhan, Pemberdayaan Masyarakat dan Hutan Adat Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia menyisihkan waktu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.
8. Ibu Merry selaku Kepala Seksi Penyuluhan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada peneliti.
9. Kak Riska Amanda dan bang Hery Antoni selaku penyuluh perhutanan sosial Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia menyisihkan waktu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.
10. Bapak Suhatman S.T selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada peneliti.
11. Wali Nagari Salibutan dan seluruh perangkat yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada bang Maizaldi selaku anggota WRI yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu Nelmayulis dan ibu Santi yang selalu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dan membantu penulis untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
14. Teristimewa kepada Bapak Zetri Efianto dan Ibu Yosi Hana Yusren sebagai kedua orang tua tercinta yang menjadi sebuah alasan utama ku untuk selalu semangat dalam setiap proses yang ku jalani selama perkuliahan. Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada ku, atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus Ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan, sehingga aku dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Padang. Kebahagiaan dan rasa bangga mama dan papi yang menjadi tujuan utama hidup ku. Terimakasih sudah menemani proses dan selalu membuatku

bangkit agar menjadi orang yang lebih kuat dan lebih baik terus kedepannya. Kasih sayang dan pengorbanan mama dan papi berikan tidak akan bisa terbalas, tapi insyaallah aku akan berusaha dan bekerja keras melakukan yang terbaik untuk mama dan papi bangga. Semua yang diriku lakukan sampai dihari ini, akan aku dedikasikan untuk kebahagiaan mama dan papi.

15. Teruntuk saudara penulis Fazlun Iffan Fahrozy dan Jessica Nazla Fahrezy yang selalu ada, selalu menghibur dan selalu mendukung penulis dalam hal apapun.
16. Kepada Dara, Hani, Cindy, Iip, Aliya, Dini, Noju, Tika, Yeka, Ramona dan semua teman-teman yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga menemani perjalanan skripsi penulis ini.
17. Terakhir terimakasih untuk saya sendiri, Jessica Anggia Fahrezy atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, Juli 2024



Jessica Anggia Fahrezy
(20042112)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Peran	10
2. <i>Stakeholders</i>	16
3. Pemberdayaan Masyarakat	22
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Fokus Penelitian	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Informan Penelitian	43
E. Jenis dan Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Uji Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Temuan Umum.....	47
B. Temuan Khusus.....	52
C. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Sebaran Kebun Asam kandis di Nagari Salibutan.....	2
Gambar 1.2 Metode Penjemuran Asam Kandis Sebelum Terbentuknya Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran	5
Gambar 1.3 Metode Penjemuran Asam Kandis Setelah Terbentuknya Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran.	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	4
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUPS Bundo Gamaran.	52
Gambar 4.2 Sertifikat izin Halal dan izin PIRT.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Demografi Kependudukan.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi geografis yang berada di garis khatulistiwa menjadikan Indonesia sebagai rumah yang sempurna bagi tumbuhnya berbagai jenis flora, salah satunya Pulau Sumatera yang memiliki pegunungan Bukit Barisan membentang dari Aceh hingga Lampung. Disebut "Bukit Barisan" karena jajaran pegunungannya sambung-menyambung dan memanjang sejajar di Pulau Sumatra. Bukit Barisan memiliki kekayaan alam dan ekologisnya memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup masyarakat Pulau Sumatra. Pegunungan ini bermanfaat langsung dalam menyumbang oksigen, sumber makanan dan mata pencaharian, hingga melahirkan budaya atau tradisi yang nilainya sama terhadap air, satwa, dan tanah. Bentang alam Bukit Barisan yang kaya dan subur melahirkan potensi hutan yang memiliki aneka ragam tumbuh-tumbuhan yang produktif, baik berupa jenis kayu yang bisa diolah menjadi berbagai macam perabotan rumah tangga maupun hutan yang menghasilkan rempah-rempah seperti kulit manis, cengkeh, juga asam kandis (id.wikipedia.org).

Nagari Salibutan merupakan salah satu nagari yang ada di provinsi Sumatera Barat. Nagari Salibutan berada dalam wilayah administrasi kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dengan luas wilayah \pm 2.791 Ha. Nagari Salibutan memiliki topografi sebagai berikut : Datar (0 – 29 %) 800 Ha, Landai (29 – 32 %) 900 Ha, Agak curam (0-14 %) 400 Ha, Curam (0-11 %) 300 Ha, Sangat curam (14%) 391 Ha dan ketinggian 200 mdpl. Nagari Salibutan memiliki luas Kawasan hutan mencapai 248.520,84 ha, yang didalamnya terdapat jenis tanaman dominan yaitu pohon asam kandis. Lahan pohon asam kandis yang terdapat di Nagari Salibutan sekitar 10 Ha dengan jumlah 1200 batang (Dokumen Rencana Kelola Perhutanan Sosial (RKPS) Salibutan Tahun 2022-2031).

Melihat kondisi tersebut, ada beberapa pihak yang diharapkan bisa berperan untuk memberdayakan petani asam kandis diantaranya, *Pertama* Dinas Kehutanan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat nomor 54 tahun 2017 tentang uraian tugas pokok dan fungsinya Dinas Kehutanan memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kehutanan. Dinas Kehutanan melaksanakan tugas di bidang sekretariat dinas, perencanaan dan pemanfaatan hutan, perlindungan hutan dan konversi sumber daya alam dan ekosistem, pengelola das dan rehabilitasi hutan dan lahan, penyuluhan serta perhutanan sosial. Dari wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa Dinas Kehutanan telah melakukan penyuluhan kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman untuk memanfaatkan pohon asam kandis tanpa menebang pohon-pohonnya dan melakukan pelatihan mengenai pemanfaatan buah asam kandis tersebut. Dengan dilakukannya penyuluhan ini para petani asam kandis digabungkan dalam sebuah kelompok yang bernama Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Asam Kandis Bundo Gamaran yang dibentuk pada Agustus 2022. Namun Dinas Kehutanan mengalami sedikit kendala dalam melakukan penyuluhan yaitu sulitnya mengumpulkan ibu-ibu dalam jumlah yang lengkap.

Kedua, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pariwisata, pemuda dan olahraga. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melaksanakan tugas di bidang ekonomi kreatif melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi serta pelaksanaan pemasaran pengembangan ekonomi kreatif dalam mendukung daya tarik wisata melalui pemanfaatan ide dan karya kreatif serta perlindungan hak kekayaan intelektual. (Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 70 Tahun 2021). Namun kenyataannya KUPS ini belum dibantu dalam melakukan pemasaran dan promosi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. KUPS juga masih mengolah asam kandis secara tradisional, sehingga terbatasnya produksi asam kandis karena terkendala dalam sarana dan prasarana yang belum menggunakan bantuan mesin untuk mengolah berbagai macam produk asam kandis.

Ketiga, Pemerintah Nagari yang dipimpin oleh seorang wali nagari, mempunyai peran melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Wali Nagari berperan dalam Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna serta menjaga hubungan kemitraan dengan Lembaga masyarakat dan Lembaga lainnya (Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 18 tahun 2018). Namun pada kenyataannya, wali nagari belum optimal dalam menjalankan perannya. Masih kurangnya motivasi dan pembinaan oleh Wali Nagari terhadap KUPS ini. Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota KUPS, terungkap bahwa Wali Nagari bahkan beberapa kali tidak membersamai pertemuan yang dilakukan KUPS dengan *stakeholders* lainnya. Jadi bisa dikatakan kurangnya dukungan serta peran Wali Nagari dalam memberdayakan KUPS Asam Kandis ini.

Keempat, *World Resources Institute* (WRI) Indonesia adalah organisasi penelitian independen yang bekerja sama dengan pemerintah, bisnis, lembaga multilateral, dan kelompok masyarakat sipil untuk mengembangkan solusi praktis yang meningkatkan kehidupan masyarakat dan memastikan alam dapat berkembang di Indonesia. WRI mengatur pekerjaan di sekitar lima isu penting yaitu, hutan dan tata guna lahan, iklim, energi, kota dan transportasi, dan lautan. Dengan tujuan mengurangi kemiskinan, meningkatkan ketahanan pangan, menjaga keanekaragaman hayati, dan memitigasi perubahan iklim dengan mengurangi kehilangan hutan dan mengembalikan produktivitas lahan gundul dan terdegradasi (wri-indonesia.org). Pada kenyataannya WRI sudah melakukan perannya dengan melakukan pelatihan mengenai pengelolaan buah asam kandis menjadi berbagai macam produk yang bisa dihasilkan, diantaranya asam kandis kering, sirup, selai, permen, dodol, dan sabun cuci, serta memberikan bantuan berupa pembangunan *greenhouse* untuk penjemuran asam kandis agar lebih higienis dan praktis dalam pengolahannya. WRI juga sudah mendaftarkan usaha ibu-ibu KUPS asam kandis bundo gamaran ini dengan dikeluarkan SK dari UPTD KPHL Bukit Barisan. Namun WRI juga mendapat

kendala selama melakukan penyuluhan yaitu sulitnya mengumpulkan ibu-ibu petani asam kandis tersebut dan juga ibu-ibu KUPS masih ketergantungan kepada anggota WRI, bisa dikatakan belum mandiri dalam mengelola asam kandis tersebut. Sulitnya menimbulkan rasa wirausahawan di dalam diri ibu-ibu juga menjadi kendala, dengan begitu ibu-ibu ini belum mempunyai kepercayaan diri dan masih mengandalkan pendamping dalam kegiatannya.

Berikut perbandingan pengolahan asam kandis sebelum dan sesudah terbentuknya KUPS Bundo Gamaran :



Gambar 1.2 Metode Penjemuran Asam Kandis Sebelum Terbentuknya Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran

Sumber : Profil KUPS oleh WRI Indonesia



Gambar 1.3 Metode Penjemuran Asam Kandis Setelah Terbentuknya Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran

Sumber : Profil KUPS oleh WRI Indonesia

Dalam perjalanannya, kelompok ini juga mengalami proses yang panjang hingga berdampak pada perubahan sikap dan pola pikir mereka. Dengan dilakukannya penyuluhan dari Dinas Kehutanan dan pendampingan dari WRI Indonesia, perlahan-lahan mereka mulai menyatukan visi dan misi demi ekonomi yang lebih baik. Hal ini pun memunculkan daya tarik bagi perempuan lainnya untuk turut bergabung menjadi anggota kelompok. Saat ini jumlah anggota yang tergabung adalah sebanyak 30 orang. Sistem yang dibangun adalah organisasi sosial yang mana 2,5% dari keuntungan penjualan dialokasikan untuk kegiatan sosial dan lingkungan.

Setelah terbentuknya Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Asam Kandis Bundo Gamaran ini, banyak sekali manfaat yang mereka dapatkan diantaranya, *Pertama*, berubahnya pola pikir dan perilaku dalam hal manajemen keuangan dan ekonomi keluarganya, yang awalnya konsumtif berubah menjadi lebih produktif. *Kedua*, mereka mulai aktif mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan sehingga mereka mendapatkan ilmu dan pembelajaran baru yang dapat membantu meningkatkan kapasitas diri sebagai perempuan. Bahkan beberapa dari anggota juga sudah berani *show up* dan mampu berbicara untuk mempromosikan produk maupun kelompoknya di depan umum. *Ketiga*, dengan berkelompok mereka mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun swasta yang berupa pendampingan hingga bantuan sarana produksi, salah satunya adalah pembangunan rumah penjemuran asam kandis oleh WRI Indonesia. Adanya rumah penjemuran ini tentunya sangat bermanfaat bagi kelompok, yang mana awalnya mereka harus menjemur asam kandis di halaman rumah dan butuh waktu yang lama yakni 3 minggu dan bergantung pada cuaca. Namun kini dengan adanya rumah penjemuran, kelompok dapat memangkas waktu pengeringan menjadi 1 minggu saja tanpa perlu khawatir akan hujan. Selain itu, produk asam kandis kering yang dihasilkan pun lebih higienis dan terhindar dari berbagai kontaminasi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Nelmayulis selaku ketua KUPS Asam Kandis Bundo Gamaran di Nagari Salibutan. Beliau mengatakan bahwa :

“...*Stakeholders* sangat berperan penting dalam terbentuknya KUPS ini, selain kemauan dari anggota sendiri untuk maju, *stakeholders* memang memiliki peran yang sangat penting. Tanpa adanya mereka, KUPS ini tidak akan terbentuk dan sulit untuk melakukan perubahan demi mencapai tujuan dan target yang sudah ditentukan.” (Wawancara Selasa, 19 Desember 2023)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa *stakeholders* berperan penting dalam pembentukan dan menunjang keberlangsungan KUPS Asam Kandis Bundo Gamaran ini. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran *Stakeholders* Dalam Memberdayakan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Nagari sebagai salah satu *stakeholders* belum melakukan pembinaan terhadap KUPS Bundo Gamaran.
2. Pemerintah Nagari sebagai salah satu *stakeholders* belum memberikan motivasi kepada KUPS Bundo Gamaran.
3. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu *stakeholders* masih kurang dalam membantu melakukan pemasaran produk yang dihasilkan KUPS Bundo Gamaran.
4. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu *stakeholders* kurang berperan dalam melakukan promosi produk yang dihasilkan KUPS Bundo Gamaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah ini sebagai berikut :

1. Pemerintah Nagari yang belum berperan dalam memberikan motivasi kepada KUPS Bundo Gamaran.
2. Peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang masih kurang dalam membantu melakukan pemasaran produk yang dihasilkan KUPS Bundo Gamaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *stakeholders* dalam memberdayakan kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi *stakeholders* dalam memberdayakan kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran *stakeholders* dalam memberdayakan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi *stakeholders* dalam memberdayakan kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS) Bundo Gamaran di Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara, yang berhubungan dengan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :
 - a. Bagi instansi pemerintah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat bagi *stakeholders* terkait, diantaranya, Dinas Kehutanan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Pemerintah Nagari dan *World Resources Institute* (WRI) Indonesia.
 - b. Bagi KUPS. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi masyarakat tentang peran *stakeholders* dalam memberdayakan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bundo Gamaran Di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
 - c. Bagi Peneliti. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.